LAPORAN AKHIR MAGANG

PENERAPAN ERP-SAP MODUL FICO UNTUK MENDUKUNG PROSES BISNIS DI PT. XY

(STUDI KASUS PERUSAHAAN BANDAR UDARA DI INDONESIA)

Disusun Oleh:

Yusuf Abdila Yoga Aditama

(20312072)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa	: Yusuf Abdila Yoga Aditama
NIM	: 20312072
Jurusan	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Bisnis dan Ekonomika
Judul	: Penerapan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY

Dengan ini menyatakan bahwa:

1) Laporan Akhir Magang ini merupakan karya tulis saya pribadi tanpa campur tangan oleh pihak lain, selain pembimbing dan narasumber yang berkaitan.
2) Keseluruhan Laporan Akhir Magang ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya.
3) Dalam Laporan Akhir Magang ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah diakui hak milik oleh orang lain kecuali dituliskan sebagai rujukan dalam penulisan dan tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Yusuf Abdila Yoga Aditama

NIM: 20312072

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA

Penerapan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY

Disusun Oleh:

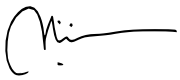
Yusuf Abdila Yoga Aditama

20312072

Disetujui oleh,

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Rahayu M.Si., Ak, CA., ACPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

PENERAPAN ERP-SAP MODUL FICO UNTUK MENDUKUNG PROSES BISNIS DI PT. XY (STUDI KASUS PERUSAHAAN BANDAR UDARA DI INDONESIA)

Disusun oleh : YUSUF ABDILA YOGA ADITAMA

Nomor Mahasiswa : 20312072

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 03 Juli 2024

Penguji/Pembimbing Magang : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, Penulis dapat dapat menyelesaikan penulisan proposal magang sebagai salah syarat untuk melaksanakan kegiatan magang sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proposal magang ini berjudul.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal magang ini akan sangat sulit untuk diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Isti Rahayu M.Si., Ak. selaku selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam penyusunana laporan magang.
2. Kedua orang tua saya, Ridwan Ashari dan Winahyu Martiana serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat selama penulis menyusun proposal magang ini.
3. PT. XY yang telah menyediakan tempat dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan magang serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir magang.
4. Kepada narasumber A, narasumber B, dan Narasumber C dan seluruh pegawai PT. XY yang telah menyediakan kesempatan, memberikan pengarahan, membimbing, dan menyediakan data-data yang diperlukan penulis selama aktivitas magang berlangsung.
5. Putri Fani Rofiqoh, orang tersayang yang selalu memberikan doa baiknya dan menemani saya dalam kondisi apapun.
6. Teman-teman Praktik Kerja Lapangan di PT. XY yang telah bekerja sama dengan baik.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Yusuf Abdila Yoga Aditama

NIM: 20312072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN ORISINALITAS ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
BERITA ACARA TUGAS AKHIR/MAGANG iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
BAB II KAJIAN PUSTAKA 4
2.1 Landasan Teori 4
2.1.1 Enterprise Resources Planning (ERP) 4
2.1.2 System Application & Production (SAP) 4
2.1.3 ERP-SAP FICO (Financial and Controlling) 5
2.2 Kajian Terdahulu 6
BAB III METODE PENELITIAN 8
3.1 Jenis Penelitian 8
3.2 Sumber dan Data Penelitian 8
3.3 Teknik Pengumpulan Data 8
3.4 Teknik Analisis Data 10
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN 12
4.1 Profil Perusahaan 12
4.2 Aktivitas Magang 14
4.3 Hasil dan Pembahasan 19
4.3.1 Penggunaan ERP-SAP Modul FICO di Divisi Accounting PT. XY 19
4.3.2 Hambatan yang dirasakan oleh end-user PT. XY dalam menjalankan ERP-SAP Modul FICO 22
4.3.3 Pengaruh ERP-SAP Modul FICO dalam meningkatkan kerja bisnis PT. XY 26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 29

5.1 Kesimpulan 29
5.2 Keterbatasan 30
5.3 Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 31
LAMPIRAN 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan bisnis yang kompetitif memaksa perusahaan untuk menyediakan data yang *real-time* dalam proses pengambilan keputusan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah *software* yang dapat membantu perusahaan dalam mencatatat informasi akuntansi secara real-time melalui proses akuntansi yang terintregritas. SAP modul *Finance and Controlling* (FICO) menjadi Software ERP yang digunakan di PT. XY. Sistem SAP ERP menjadi pilihan populer bagi banyak organisasi karena kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, termasuk manufaktur, keuangan, logistik, dan sumber daya manusia.

Perusahaan jasa seringkali dihadapkan pada tantangan mengelola proyek-proyek yang kompleks, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Implementasi SAP ERP dapat dianggap sebagai strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Penerapan ERP dapat mengkoordinis segala kegiatan yang ada didalam perusahaan dari evaluasi hingga output seperti fasilitas yang akan diberikan kepada konsumen, selain itu ERP juga dapat melakukan intergritas antara divisi sehingga ini dapat memangkas biaya untuk penyedia sumber daya manusia.

Menerapkan Sistem ERP SAP akan membantu perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan proses bisnisnya, dimana data keuangan dapat diperoleh dengan mudah dan real time dan dapat mengatur keuangan dengan sangat baik, operasional perusahaan akan lebih tertata diakrenakan pengaplikasiannya sudah sesuai dengan standar setiap divisi, dan database terpusat pada 1 software yaitu SAP sendiri sehingga informasi dapat di akses dengan lebih mudah.

Untuk mendukung proses bisnis, SAP modul *Finance and Controlling* (FICO) menjadi *Software ERP* yang digunakan di PT. XY. Sistem SAP ERP menjadi pilihan populer bagi banyak organisasi karena kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, termasuk manufaktur, keuangan, logistik, dan sumber daya manusia.

SAP modul *Finance and Controlling* (FICO) merupakan modul gabungan antara SAP modul *Finance Accounting* (FI) dan modul *Management Accounting/Controlling* (CO). Modul FI dirancang untuk mengumpulkan data transaksi untuk menyiapakan protofolio standar, secara umum proses ini merupakan proses penting dalam sebuah perusahaan akan tetapi tidak ekslusif dan tidak diberikan langsung kepada pihak eksternal. Sedangkan Modul CO dirancang untuk mengumpulkan data transaksional dan memberikan landasan untuk menyiapkan laporan internal sebagai media mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya (Syafiera et al., 2019) terdapat beberapa penyebab kegagalan pengimplementasian ERP yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang buruk. Perencanaan harus dimiliki didalam sebuah perusahaan yang akan mengimplementasikan ERP.
2. Manajemen kurang ahli dalam sebuah proyek. Terdapat beberapa perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan tidak melibatkan konsultan.
3. Evaluasi perangkat lunak yang buruk. Perusahaan tidak memahami bagaimana software ERP bekerja.

Dari pemaparan fenomena-fenomena diatas maka penulis mengambil judul "**Penerapan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY**" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi organisasi yang mempertimbangkan atau sedang menjalani proses implementasi SAP ERP, dengan menyajikan temuan dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kesuksesan pelaksanaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan ERP-SAP Modul FICO di Divisi *Accounting* PT. XY?
2. Apa Hambatan yang dirasakan End User dalam menjelaskan ERP-SAP Modul FICO?
3. Bagaimana pengaruh ERP-SAP Modul FICO dalam meningkatkan kinerja bisnis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarakan pemaparan diatas adapun tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengetahui implementasi ERP (SAP Modul FICO) bagi karyawan di Divisi Accounting PT.XY.
2. Mengetahui dan menganalisa kendala/hambatan yang dialami oleh End User dalam menjalankan Sistem ERP (SAP) di perusahaan.
3. Mengetahui dan menganalisa Pengaruh ERP (SAP) dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapan memberikan kontribusi dan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi manajemen tentang manfaat Implementasi ERP
2. Sebagai acuan penelitian selanjutnya pada bidang ERP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Enterprise Resources Planning (ERP)

Sistem Enterprise Resource Planning merupakan Software yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan segala informasi yang ada pada setia proses bisnis. ERP sangat membantu perusahaan dalam mengelola data yang memiliki ruang lingkup bisnis yang luas, Sistem ERP mencakup seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan, baik itu akuntansi, keuangan, logistic, sumber daya manusia, pemasaran, dan lainnya. Sedangkan untuk fungsi akuntansi berupa modul yang berfokus pada analisis portofolio, analisis resiko, manajemen aktive, analisis kredit, dan lainnya.

Perangkat lunak ERP dirancang untuk mengikuti proses bisnis yang saling berhubungan seperti penjualan, akuntansi, dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, Dalam proses ERP, pekerjaan yang dilakukan masing-masing bagian akan saling mengikuti dan berkaitan, seperti terjadinya teransaksi pembelian barang maka bagian *finance* mengupload transaksi yang kemudian transaksi itu terhubung ke bagian *accounting* dan barang tercatan dibagian unit lainnya.

Terdapat modul ERP yang dijabarkan oleh (Romney & Steinbart, 2012) yaitu Modul *Financial* dan *Accounting*, Modul ini dapat digunakan untuk perhitungan profit, mengukur kinerja keuangan dengan berbasis pada data transaksi. Modul ini juga menyediakan data yang dapat digunakan sebagai alat audit dalam laporan keuangan.

2.1.2. System Application & Production (SAP)

Menurut Magal & Word (2011) ERP-SAP merupakan sistem informasi perusahaan yang sudah terpaket, merupakan satu perangkat lunak untuk digunakan diberbagai divisi yang ada dalam sebuah perusahaan. Pada pengembangan sistem informasi sebelumnya perusahaan umumnya menggunakan *software* yang sesuai

dengan divisi-divisi yang ada di perusahaan tersebut dari vendor yang berbeda, hal ini tentunya akan menggunakan biaya yang sangat banyak.

ERP-SAP adalah sistem perusahaan *end-to-end* dan terintegrasi, sebelum pengembangan sistem informasi perusahaan-perusahaan biasanya menggunakan sistem tidak berintegrasi seperti sistem keuangan, sistem pengendalian, sistem akuntansi, sistem penjualan, dan lain-lain. Dikarenakan berbagai data antar sistem tidak saling terhubung dapat menyebabkan kesalahan, tentunya hal ini dapat membuat kinerja si perusahaan menjadi menurun.

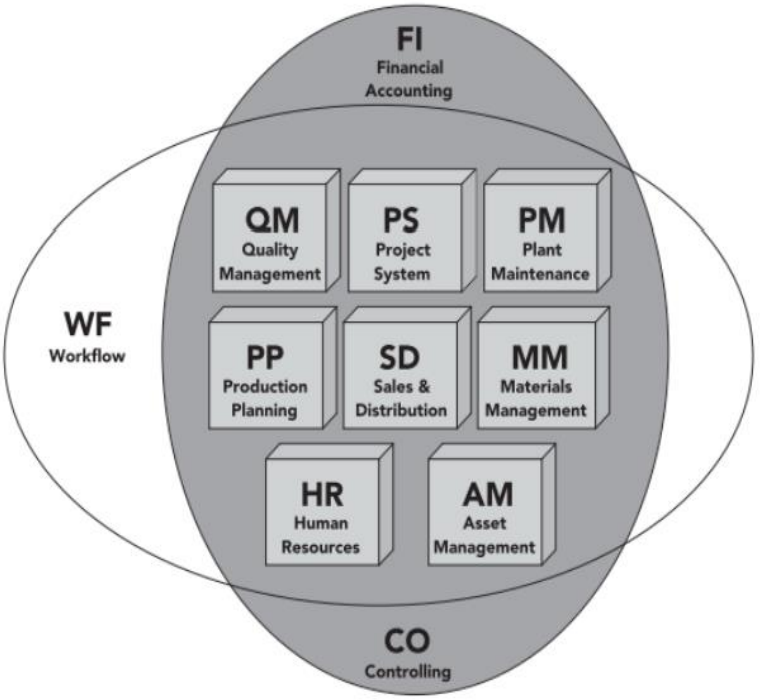
ERP-SAP dirancang dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya inefesiensi, dengan menjalankan semua proses dari awal hingga akhir yang kemudian terkumpul didalam sebuah *database*. Dalam penerapannya, perusahaan akan selalu mendapatkan data secara *real time*, terlepas dari *user* mana yang menyelesaikan suatu langkah dalam proses tersebut (Magal & Word, 2011).

2.1.3. ERP-SAP FICO (Financial and Controlling)

ERP-SAP modul FICO adalah salah satu modul utama dalam sistem SAP. Modul ini menggabungkan fungsi akuntansi keuangan (FI) dan pengendalian (CO), memberikan solusi komprehensif untuk manajemen keuangan dan pelaporan dalam sebuah organisasi.

Modul Financial Accounting (FI) dipergunakan mencatat/mengelola semua transaksi keuangan dalam sebuah perusaahaan. Modul ini menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan untuk laporan eksternal. Modul Controlling (CO) berfokus pada akuntansi manejerial dan pelaporan internal, Menyediakan alat untuk perencanaan, pemantauan, dan optimalisasi biaya dan sumber daya. SAP-CO dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas dari kegiatan perusahaan. Modul CO ini digunakan sebagai landasan manajerial dalam mengambil keputusan.

Integrasi antara modul FI dan CO memungkinkan pemantauan data keuangan secara real-time, memfasilitasi proses pengambilan keputusan, dan membantu organisasi menjaga transparansi keuangan dan kepatuhan. SAP FICO digunakan secara luas di berbagai industri karena kemampuannya dalam manajemen keuangan yang kuat. Berikut ini adalah gambaran keterkaitan modul SAP FICO dengan modul yang lain.



Gambar 1: keterkaitan SAP modul FICO dengan modul SAP lainnya

2.2 Kajian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) PT Pos Indonesia: Sebuah Inisiasi dan Strategi (Susanto, A. 2013)	Variable Independennya adalah factor yang mendukung Implementasi system terintergritas ERP dan Strategi Implementasi ERP sedangkan Variable dependennya adalah pengaruh ERP pada Perusahaan	Faktor yang mendukung implementasi ERP: 1) Iklim Kompetisi; 2) Tata Kelola Yang baik; 3) standar International (IPO); 4) Informasi yang bersifat real time; 5) efesiensi dan kinerja asset produk. Sedangkan untuk implemetasinya: 1) Incremenral Process; 2)

			Penyiapan Infrasruktur; 3) tata Kelola internal yang baik
2	Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan (Rahmani, 2018)	Variable Independennya adalah Pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja Keuangan dan Pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja Non-keuangan sedangkan Variable dependennya adalah pengaruh ERP pada Perusahaan	Hasil peneltian menyatakan penerapan ERP pada perusahaan sudah masuk dalam kategori yang sangat baik, yang mana memiliki hasil persetanse yang sangat tinggi dari pengisian kuisioner yang dibagikan ke responden. Baik itu dari kinerja ERP, perpektif keuangan perusahaan, perepkti non keuangan perusahaan,
4	The Effect of ERP System Implementation on Business Performance: An Exploratory Case-Study (A. Elragal & M. Al-Serafi, 2011)	Variable Independennya adalah ERP, performa bisnis, dan IT sedangkan Variable dependennya adalah pengaruh ERP pada Perusahaan	Kesimpulan dari penelitian ini mengidentifikasikan hubungan anatara IT dan performa bisnis, yang menjaadi ilustrasi ERP, manfaat seperti keuangan dan operasional didapat setelah menggunakan system ERP.

BAB II

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih oleh penulis karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atas proses atau pengalaman dapat meningkatkan pemahaman pembaca mengenai suatu informasi. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hal ini dikarenakan penulis ingin meneliti mengenai Implementasi Penerapan SAP FICO pada Proses Bisnis di PT. XY sehingga penulis akan berinteraksi dengan sumber data dalam memperoleh informasi dengan menggunakan jenis penelitian ini membantu menggambarkan secara kualitatif mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber dan data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari PT. XY. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam penilitian berupa wawancara kepada *staff-staff* di divisi *Accounting* PT. XY yang mana sebagai user ERP-SAP modul FICO

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dengan didukungnya penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data, meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan fakta dan mencari tahu permasalahan yang terjadi di lapangan melalui tanya jawab responden atau narasumber. Dalam proses wawancara, teknik

ini dapat membantu peneliti untuk merangkum, menganalisis, dan berpikir kritis atas pendapat yang disampaikan oleh narasumber.

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai bahan untuk pembahasan:

Penggunaan SAP-FICO di perusahaan:

1. Modul Sub-SAP apa saja yang digunakan oleh anda sebagai *user* di divisi *accounting*?
2. Apa saja laporan yang dihasilkan dari Modul FICO?
3. Untuk sub-modul CO (*Controlling*) divisi/bagian internal lain mana yang berkaitan?
4. Dalam SAP ini tentunya user ada bermacam-macam, bagaimana pembagian tugas *end-user* didalam perusahaan anda?

Hambatan yang dirasakan saat menggunkan ERP-SAP FICO:

1. Apakah ada hambatan selama menjalankan *software* ERP-SAP?
2. Pada saat awal anda bekerja di PT. XY ini, apakah diawal ada training untuk menjalankan *software* SAP ini? apa yang anda rasakan saat training pelatihan SAP ini?
3. Anda sebagai *end-user* di perusahaan cabang yang mana tentunya untuk kantor pengelola unit ERP tidak berada di perusahaan cabang. Apakah ada kendala yang dirasakan saat kantor ERP tidak ada di kantor cabang?, jika terdapat kendala dan mengirim E-mail ke kantor pengelola unit ERP pusat apakah respon nya lambat?, Dan apakah jika terdapat kendala tidak bisa akses apakah akan mempengaruhi kinerja secara signifika?

Implementasi ERP-SAP FICO:

1. SAP adalah *software* yang berintegritas yang tentunya juga tidak dijalankan oleh satu user/divisi, bagaimana *software* ini saling memberikan informasi antara divisi *accounting* dengan divisi lainnya? Terutama untuk modul FICO dengan modul lainnya.
2. Apakah penerapan SAP di kantor cabang ini sudah efektif dan efisien?
3. Dalam penggunaan SAP di perusahaan, output apa saja yang dihasilkan?

4. Jika menggunakan SAP berapa lama laporan keuangan jadi?
5. Dari output yang dihasilkan apakah dapat membantu kinerja didalam sebuah perusahaan itu sendiri?
6. Dari output tersebut akankah menjadi bahan pertimbangan bagi seorang manajer dalam mengambil sebuah keputusan?
7. Apakah hasil dari Modul Sub SAP FICO ini selalu digunakan dalam membuat keputusan?
8. Perusahaan anda merupakan perusahaan cabang, untuk menggabungkan seluruh laporan keuangan ke perusahaan induk apakah menggunakan bantuan SAP-FICO? Dan apakah ada kendala dalam menggabungkan laporan keuangan ini?

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penijauan secara langsung pada obyek dan lokasi penelitian. Menurut Yusuf (2017), Teknik pengumpulan data menjadi salah satu kunci keberhasilan dari observasi, hal ini dikarenakan peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Obyek dan lokasi observasi yang dipilih penulis untuk mengumpulkan data adalah proses bisnis menggunakan ERP-SAP Modul FICO di *Accounting Section* PT. XY.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis diskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) Analisis data menggunakan kualitatif adalah data yang diproses dan disusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, cacatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lain-lainnya yang kemudian data akan dianalisis atau diolah oleh peneliti sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil analisis datanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi terhadap proses mengguanakan ERP-SAP modul FICO khususnya pada divisi Akuntansi.

2. Melakukan wawancara terkait proses penjurnalan ERP-SAP modul FICO kepada Narasumber A, Narasumber B, Narasumber C selaku staff akuntansi PT. XY dan *end-users* dari ERP-SAP modul FICO.
3. Setelah beberapa data terkumpul, penulis melakukan analisis mengenai implementasi ERP-SAP modul FICO di PT. XY.
4. Menganalisis hambatan-hambatan sebagai *end-user* dari ERP-SAP modul FICO di PT. XY.
5. Menganalisa bagaimana ERP-SAP modul FICO dapat membatu kinerja di PT. XY.
6. Menarik kesimpulan mengenai peran dan implementasi ERP-SAP modul FICO di PT. XY.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan




Gambar 2: Kantor PT. XY

PT. XY adalah kantor Cabang dari PT. YZ yang berada di bawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di sektor pelayanan bandar udara di Indonesia. PT. YZ memiliki Nilai-nilai Perusahaan yaitu AKHLAK:

1. Amanah: memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten: Terus Belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis: Saling Peduli dan Menghargai perbedaan
4. Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara
5. Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaborasi: Membangun kerja sama yang sinergi

- **Visi**

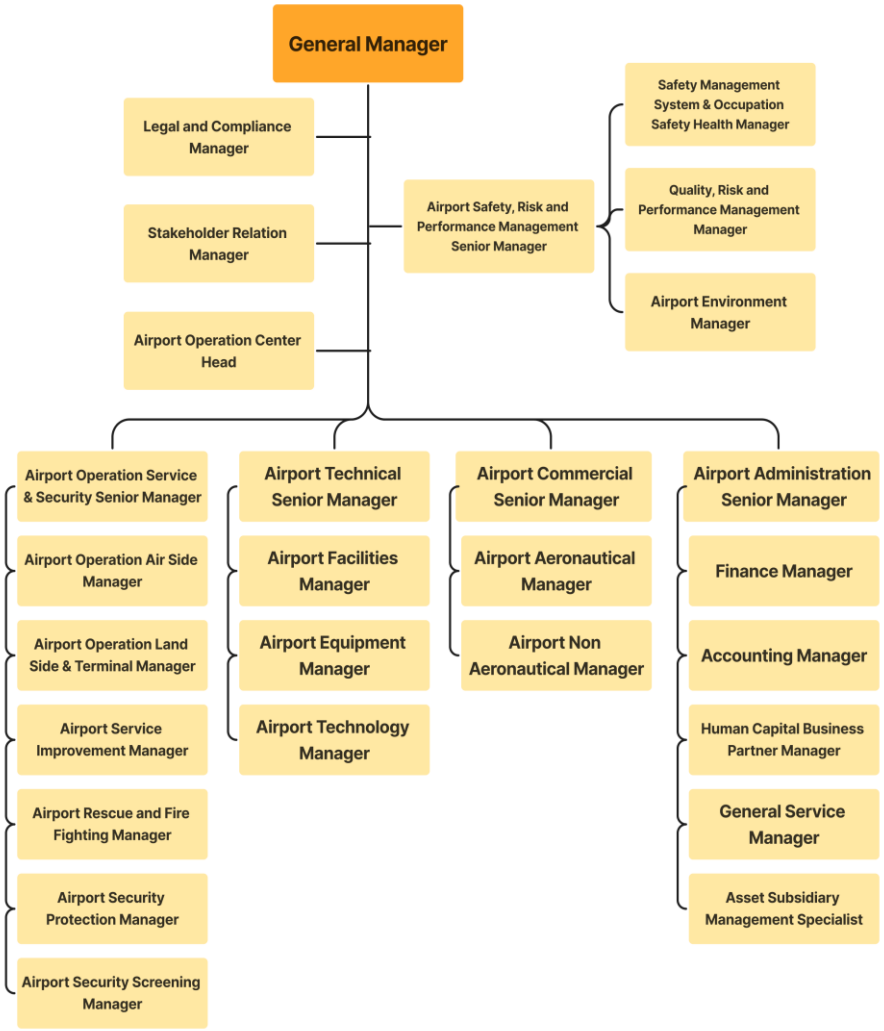
  Connecting the World Beyond Airport Operator with Indonesian Experience

- **Misi**

  1. Menyediakan layanan dengan standar keselamatan, keamanan dan kenyamanan terbaik.
  2. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.

3. Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi.
5. Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.
6. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan hidup.

- **Struktur Organisasi**



Gambar 3: Struktur Organisasi PT. XY

Adapun tugas dari masing masing divisi:

1. General Manager: bertugas sebagai kepala Cabang di PT. XY yang mengawasi, pengarah, pengambilan keputusan yang ada di perusahaan.
2. Divisi Fungsi Leher: Bersifat Independen dan yang berperan dalam pelegalan, hubungan dengan *stakeholder*, AOCH, dan *safety* di suatu bandara.
3. Divisi Operasional: Berperan terhadap segala fasilitas yang ada di terminal bandara dan juga kantor PT. XY.
4. Divisi Teknik: Berperan terhadap infrastruktur baik di landasan pesawat, maupun infrtruktur di bandara.
5. Divisi Komersial: Sebagai pencari sumber pendapatan yang ada di dalam perusahaan.
6. Divisi Administrasi: Berperan terhadap segala administrasi di bandara, baik segala transaksi keuangan, akuntansi, Human Resource, layanan umum, dan tata usaha perusahaan.

4.2 Aktivitas Magang

Sebagai Pelaksanaan dalam Magang ini adalah:

Nama	: Yusuf Abdila Yoga Aditama
NIM	: 20312072
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Bisnis dan Ekonomika
Universitas	: Universitas Islam Indonesia
Semester	: 7 (Tujuh)
Pelaksanaan	: 02 Oktober 2023 – 12 Januari 2024
Divisi Magang	: *Accounting*

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 02 Oktober 2023 – 12 Januari 2024. Pelaksanaan magang dilakukan selama 5 hari dalam seminggu dimulai dari hari Senin sampai Jumat, dengan jam kerja 08:00 s/d 16:30 untuk hari Senin-Kamis, sedangkan untuk hari Jumat dari 08:00 s/d 15:30. Pada hari pertama 02 Oktober 2023 penulis mendapatkan arahan dari *Human Capital* PT. XY mengenai peraturan, jam kantor, berpakaian selama kegiatan magang. Setelah arahan tersebut penulis diantar ke dapertemen administrasi, disini penulis diperkenankan untuk melakukan perkenalan diri kepada seluruh Divisi yang ada di

departemen administrasi, baik itu Divisi *Accounting, Financial, Human Capital Business Partner, General Service,* dan *Asset Subsidiary*. Setelah perkenalan, penulis mendapatkan tugas untuk memverikasi data yang ada di SAP yang kemudian di download untuk verifikasi secara *offline* sampai waktu jam kerja selesai.

Pada pekan pertama magang, penulis banyak mempelajari tentang bagaimana sistem transaksi dan proses bisnis yang ada di PT. XY, baik itu dari *job-job* yang diberikan dari *supervisor* maupun dari mempelajari Modul KEP.DU.120 Organisasi dan Tata Kerja PT. XY. Penulis juga melakukan kegiatan *Discovery* dimana dari kegiatan tersebut memberikan orientasi kepada penulis mengenai bagian-bagian yang ada di terminal bandara dan juga pembelajaran mengenai *safety* yang ada didalam bandara. Pada minggu kedua penulis mendapatkan pembelajaran mengenai *awareness, security, and safety* yang dijelaskan langsung materi oleh divisi *Airport Rescue and Fire Fighting* dan *Airport Security Protection*.

Selama magang penulis banyak membantu dalam meceklis transaksi transaksi perusahaan, membantu dalam melaporkan pajak parkir, menyusun file persekot, mencata kode akun dan jumlah pendapatan PJPU4P, menginput data transaksi uang makan dan KJK ke dalam SAP, membuat *project* tentang analisis keuangan bulanan (September 2023), menyusun file PJ persekot, menyusun file *Voucher cash*, dll. Selain berkaitan dengan kegiatan akuntansi, penulis juga berperan dalam kegiatan *event* yang di selenggarakan oleh PT. XY itu sendiri, yaitu menjadi panitia dalam *event Fun Run* PT. XY dimana penulis menjadi bagian sekertaris dalam *event* ini.

Adapun aktivitas magang bulan Oktober sampai dengan awal Desember selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jam		Kegiatan
	Masuk	Keluar	
2 Oktober 2023	07:15	16:30	• Perkenalan dengan staff PT. XY • Menginput Data Ke SAP • Menyusun file Persekot 2021
3 Oktober 2023	08:00	16:30	Membaca Modul Pedoman Pembukuan, Verifikasi, dan Anggaran menurut PT. XY
4 Oktober 2023	08:00	16:30	Mempelajari pedoman Penyusunan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan rencana kerja dan anggaran PT. XY

5 Oktober 2023	08:00	16:30	Mempelajari pedoman Penyusunan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan rencana kerja dan anggaran PT. XY
6 Oktober 2023	08:00	15:30	Menyusun file Persekot tahun sebelumnya
9 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun file Persekot tahun sebelumnya
10 Oktober 2023	08:00	16:30	Mengikuti Kegiatan Discovery
11 Oktober 2023	08:00	16:30	Menceklis Bukti Penerimaan Kas/Bank
12 Oktober 2023	08:00	16:30	Mencatat kode akun dan jumlah pendapatan PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara) domestic dan internasional pada bukti penerimaan kas/bank
13 Oktober 2023	08:00	15:30	Menyusun lampiran laporan keuangan periode September 2023
16 Oktober 2023	08:00	16:30	Penyusunan lampiran untuk laporan Keuangan Periode September 2023(triwulan III)
17 Oktober 2023	08:00	16:30	Cek Jumlah penerimaan Kas/Bank dan Rekonsialisasi pendapatan aero/nonaero 2023 (SAP)
18 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun Arsip Dokumen Transaksi tahun 2023 dan Mengikuti DIY (day insight you)
19 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun arsip Voucher Dokumen Transaksi th 2023
20 Oktober 2023	08:00	15:30	Menjadi Suporter Acara Lomba Masak antar Departemen
23 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun Arsip cash Disbursment Voucher 2023
24 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun Proposal Penelitian
25 Oktober 2023	-	-	Sakit
26 Oktober 2023	08:00	16:30	Mempelajari pedoman Penyusunan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan rencana kerja dan anggaran PT. XY
27 Oktober 2023	08:00	15:30	Mempelajari pedoman Penyusunan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan rencana kerja dan anggaran PT. XY
30 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun Proposal Penelitian
31 Oktober 2023	08:00	16:30	Menyusun Proposal Penelitian
1 November 2023	08:00	16:30	Menyusun Proposal Penelitian
2 November 2023	08:00	16:30	Menysusun Laporan Tengah Magang
3 November 2023	08:00	15:30	Menysusun Laporan Tengah Magang
6 November 2023	08:00	16:30	Sortir surat masuk Tahun 2023
7 November 2023	08:00	16:30	Menyusun lampiran laporan keuangan bulan

			oktober 2023
8 November 2023	08:00	16:30	Menysusun Laporan Tengah Magang
9 November 2023	08:00	16:30	Melanjutkan Arsip transaksi sebelumnya
10 November 2023	08:00	15:30	Melanjutkan Arsip transaksi sebelumnya
13 November 2023	08:00	16:30	Melanjutkan Arsip transaksi sebelumnya
14 November 2023	08:00	16:30	Mengimput data Cash Disburment Voucher 2023
15 November 2023	08:00	16:30	Menyusun Proposal Magang
16 November 2023	08:00	16:30	Day Insight You (DIY) mengikuti kegiatan DIY membahas Finance for Non-Finance
17 November 2023	08:00	15:30	Jumpa Ceria (kegiatan lomba senam antara unit Angkasa Pura I)
20 November 2023	08:00	16:30	Membuat Project analisis Kesehatan perusahaan per September
21 November 2023	08:00	16:30	Membuat Project analisis Kesehatan perusahaan per September
22 November 2023	08:00	16:30	Membuat Project analisis Kesehatan perusahaan per September
23 November 2023	08:00	16:30	Membuat Project analisis Kesehatan perusahaan per September
24 November 2023	-	-	Izin
27 November 2023	08:00	16:30	• Membuat Project analisis Kesehatan perusahaan per September • Menjadi panitia untuk mempersiapkan event Fun Run PT. XY
28 November 2023	08:00	16:30	• Membuat Project analisis Kesehatan perusahaan per September • Menjadi panitia untuk mempersiapkan event Fun Run PT. XY
29 November 2023	08:00	16:30	• Briefing YIA Fun Run dan menjadi panitia koordinasi (sekertaris) • Membuat projek analisis kesehatan perusahaan per September
30 November 2023	08:00	16:30	• Mempresentasikan hasil analisis project • Melakukan persiapan yang dibutuhkan untuk event Fun Run PT. XY
1 Desember 2023	08:00	15:30	Pelakasanaan Kegiatan Fun Run PT. XY (menjadi panitia sekertaris)
4 Desember 2023	08:00	16:30	Mengarsip cash Disburment voucher dan memposting uang makan dan KJK (kelebihan jam kerja) ke SAP
5 Desember 2023	08:00	16:30	Mengarsip cash disbarment voucher
6 Desember 2023	08:00	16:30	Membuat laporan pajak parkir bulan November

7 Desember 2023	08:00	16:30	Membantu divisi *Finance* merapihkan buku Koran
8 Desember 2023	08:00	15:30	Membantu divisi *Finance* merapihkan buku Koran
11 Desember 2023	08:00	16:30	Membantu divisi *Finance* merapihkan buku Koran
12 Desember 2023	08:00	16:30	Merapihkan laporan keuangan bulanan. (*Asset*)
13 Desember 2023	08:00	16:30	Merapihkan laporan keuangan bulanan. (Depresiasi)
14 Desember 2023	08:00	16:30	Merapihkan laporan keuangan bulanan. (Utang Usaha, Utang PPN, PPN Masukan)
15 Desember 2023	08:00	15:30	Kerja bakti membersihkan sampah

- **Output yang diperoleh Selama Magang**

Selama aktivitas magang, penulis memperoleh data-data yang terkait dengan *system* keuangan pada perusahaan, kemudian data-data tersebut akan menjadi bahan pendukung dalam penelitian dan publikasi Peneliti terkait **Penerapan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY** sebagai pentuk pemenuhan tugas akhir.

Pada magang ini penelitian sudah mendapatkan beberapa data yang akan mendukung penelitian, baik dari proses transaksi menggunakan ERP-SAP Modul Fico, Regulasi yang didapatkan oleh *end users* di SAP, dan observasi melalui kegiatan staff dalam menjalankan SAP.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti diantara lain adalah wawancara dengan *staff accounting* PT. XY mengenai penggunaaan ERP-SAP, Hambatan yang dirasakan, dan pengaruh ERP-SAP terhadap perusahaan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh *staff accounting* di sini dan menganalisis dokumen dokumen terkait penelitian terdaulu.

Berikut merupakan data-data yang diperoleh peneliti selama magang di PT. XY:

1. Verisfikasi data terkait nota-nota
2. Penjurnalan menggunakan ERP-SAP FICO
3. Pajak Parkir
4. PJ Persekot
5. Persekot
6. Voucher cash

7. Laporan keuangan 2019-september 2023
8. Penjurnalan melalui SAP
9. Mencatat kode akun dan jumlah pendapatan PJP4U

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Penggunaan ERP-SAP Modul FICO di Divisi *Accounting* PT. XY

PT. XY, sebagai salah satu perusahaan pengelola bandar udara di Indonesia, telah mengimplementasikan ERP-SAP untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan serta manajerial. Modul SAP FICO (*Financial Accounting and Controlling*) memainkan peran penting dalam integrasi dan pengelolaan keuangan perusahaan ini.

ERP-SAP FICO membantu end-users menyusun laporan keuangan dalam satu platform terpadu, sehingga memudahkan pengelolaan data keuangan secara *real-time* dan akurat. Hal ini memberikan manfaat berupa efesiensi operasional, dikarenakan mengotomatisasikan proses keuangan menjadi digital dan dapat mengurangi kesalahan (*human error*). Dengan memberikan akses berupa data keuangan yang lebih akurat dan up-to-date, maka penggunaan ERP-SAP FICO mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

Pengambilan keputusan menjadi hal penting bagi manager dan pihak intenal perusahaan, ERP-SAP FICO dapat menyediakan data yang akurat, analitik yang kuat, dan alat perencanaan yang canggih, hal ini tentunya dapat membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informasional. Sehingga diharapkan mendukung pencapaian tujuan bisnis dan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

ERP-SAP FICO sangat membantu operasional perusahaan, akan tetapi tidak semua kegiatan *finance* dan *accounting* bertumpu hanya pada *software* ini saja. Dalam pencatatannya *staff* juga menggunakan *sofrtware* lain seperti *excel* untuk pencatatan transaksi sebelum dimasukan ke dalam SAP, merapikan buku koran sebelum di input dalam SAP, dan juga gambar grafik/diagram yang mana hal ini tidak tersedia di dalam software SAP.

ERP-SAP membantu perusahaan dalam proses konsolidasi antar perusahan cabang PT. XY dengan PT. YZ pusat. Sehingga End Users tidak perlu lagi mengirim/membuat

data yang sama ke perusahaan pusat dikarekan dapat langsung diakses oleh *user* yang ada diperusahaan pusat, akan tetapi *End User* dari perusahaan cabang diwajibkan untuk membuat laporan berupa kegiatan transaksi seperti bukti bayar, dokumentasi, dan sebagainya yang kemudian menjadi bahan pendukung untuk transaksi yang ada di SAP. Walau sudah berbasis digital, diperlukannya dokumen fisik berupa hardfile yang kemudian di print dan akan dimasukkan dalam arsip tahunan di perusahaan cabang tersebut.

SAP FICO adalah modul dalam sistem ERP-SAP yang lebih luas yang berfokus pada fungsi manajemen dan pengendalian keuangan. Modul SAP-FICO bertanggung jawab atas beberapa proses keuangan dan akuntansi utama, termasuk akuntansi buku besar, hutang dan piutang, akuntansi aset, dan pengendalian biaya (Watson & Schneider, 1999). Modul General Ledger menangani pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi keuangan, memastikan pencatatan keuangan akurat dan terkini. Komponen Hutang dan Piutang mengelola proses pembayaran dan penagihan organisasi, mengotomatiskan pembuatan faktur, pembayaran, dan aktivitas terkait. Modul Akuntansi Aset melacak dan mendepresiasi aset tetap organisasi, sedangkan fungsi Pengendalian Biaya menyediakan analisis dan pelaporan biaya terperinci untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan. SAP modul FICO di PT. XY dijalankan oleh divisi *Accounting* dan *Finance*.

SAP-FI dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola transaksi keuangan perusahan dengan cara yang terstruktur dan transparan. Modul ini berlandasakan terhadap standar akuntansi dan pelaporan keuangan. SAP-FI bertujuan untuk mengelola data keuangan perusahaan, pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan berintegrasi dengan modul lainnya. Modul ini menyediakan data keuangan perusahaan secara *real-time*. Hasil laporan keuangan pada modul FI sama seperti laporan akuntansi pada umunya, seperti Balance Sheet; Laporan Laba Rugi; Cash Flow Statement; Statement Change Equity. Dengan menggunakan SAP FI, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan keuangan yang berlaku, serta memiliki informasi keuangan yang akurat dan up-to-date untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Sedangkan tujuan dari SAP-CO adalah untuk membangun sistem yang komprehensif untuk memantau dan mengelola berbagai proses dan operasi dalam organisasi yang menggunakan *Software* ERP SAP.

SAP-CO bertujuan untuk memberikan transparansi, akuntabilitas, cost control, budgeting, integrasi dengan modul lain dan kontrol atas implementasi dan penggunaan SAP yang berkelanjutan, memastikan bahwa sistem selaras dengan tujuan strategis organisasi dan risiko dikelola secara efektif. Modul CO (Controlling) dalam SAP dirancang untuk menyediakan informasi tentang biaya dan pendapatan dalam suatu organisasi. Modul ini membantu dalam pengendalian dan perencanaan operasional serta memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data biaya yang akurat dan relevan.

Dalam modul SAP FICO terdapat bagian CO (*Controlling*) yang memantau aktivitas-aktivitas dari modul-modul lain. Di PT. XY terdapat 5 modul yang diimplementasaikan, yaitu; MM (*Materials Management*); SD (*Sales and Distribution*); PM (*Plant Maintenance*); QM (*Quality Management*); FM (*Finance Management*). Dalam penerapannya modul MM digunakan hampir semua divisi yang ada di PT. XY baik divisi Teknik *Air Side* dan *Land Side*, divisi *Safety*, divisi *Operation*, divisi *Commercial,* Divisi *Finance* dan divisi *Accounting*, modul ini berperan dalam pelaporan material-material yang ada di lingkungan PT. XY, sehingga hampir setiap divisi memegang modul ini. Modul SD berperan terhadap seluruh kegiatan penjualan dan distribusi di PT. XY, modul ini digunakan oleh divisi *Commercial* saja. Modul PM dan QM bertugas dalam pemeliharaan dan penilaian terkait material-material yang berada di naungan PT. XY, modul ini hampir sama seperti modul MM yaitu hampir digunakan oleh seluruh divisi. Modul FM merupakan modul yang menghandle seluruh aliran keluar masuk keuangan perusahaan, divisi yang memegang modul ini *Finance* dan *Accounting.* Untuk Modul HCM (*Human Capital Management*) PT. XY tidak saling terintegrasi dikarenakan Human Capital di PT. XY sudah memiliki *Sofrtware* sendiri. Dengan *Controlling* yang ketat melalui SAP FICO, PT. XY dapat memastikan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Implementasi SAP FICO di PT. XY menunjukkan bagaimana ERP dapat membantu perusahaan besar dalam mengelola kompleksitas operasional dan keuangan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan akurasi data yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

4.3.2 Hambatan yang dirasakan oleh end-user PT. XY dalam menjalankan ERP-SAP Modul FICO

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan mengenai implementasi ERP-SAP FICO, penulis menemukan beberapa kendala yang menghambat implementasi ERP-SAP FICO di PT. XY antara lain sebagai berikut:

a. Kendala Jaringan dan Keamanan

Pertanyaan: Apakah ada hambatan selama menjalankan software ERP-SAP?

Jawaban: "Hambatannya kalau **internetnya down**, maintenance, waktu sibuk juga karna pasti yang make banyak jadi agak lemot…". "…Dan juga kendalnya terdapat di **google protect down (VPN)** karena kan kita kalau di SAP waktu secure data yang menggunakan wifi yang mana bukan wifi kantor banyak malware dan segalanya lah ya, jadi mewajibkan kalau tidak menggunakan VPN itu tidak bisa dibuka buka SAP-nya…."

Seiring dengan semakin meluasnya adopsi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan semakin mengandalkan solusi perangkat lunak yang kuat ini untuk menyederhanakan operasi keuangan dan akuntansi mereka. Salah satu sistem ERP tersebut SAP, telah menjadi pilihan populer bagi organisasi/perusahaan yang ingin memusatkan pengelolaan data mereka dan meningkatkan efisiensi operasional mereka secara keseluruhan. Dalam pengoperasiannya SAP memerlukan jaringan bagus dan memadai, sehingga di saat menginput data dapat meminimalisir kesalahan yang akan terjadi.

Jaringan dan keamanan menjadi salah satu kendala yang dialami oleh *End Users* SAP FICO di perusahaan PT. XY, ketika para *staff* hendak menggunakan jaringan dari pihak luar maka dapat mengakibatkan terjadinya *malware* (*malicious software*). Sehingga hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan, seperti terjadinya:

1) Kehilangan Data
2) Pencurian Data
3) Kerugian *Financial*
4) Kerusakan Reputasi

Sehingga terdapat beberapa solusi yang diterapkan oleh PT. XY, seperti menggunakan jaringan/*wifi* yang disediakan khusus untuk *End Users* dari perusahaan ketika berada di kantor dan juga mengguanakan VPN (*Virtual Private Network)* tersendiri ketika *End User* berada diluar jangkauan perusahaan.

b. Maintenance

Pertanyaan: Apakah ada hambatan selama menjalankan software ERP-SAP?

Jawaban: "Hambatannya kalau internetnya down, **maintenance**, waktu sibuk juga karna pasti yang make banyak jadi agak lemot…".

Seiring dengan terus berkembangnya lanskap digital, organisasi semakin beralih ke sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) untuk menyederhanakan operasi mereka dan meningkatkan efisiensi. Salah satu sistem tersebut, SAP FICO (*Financial and Controlling*), telah menjadi pilihan populer bagi perusahaan yang ingin mengelola proses keuangan dan akuntansi mereka.

Namun, *maintenance* sistem ini dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi pengguna akhir, seperti yang disoroti oleh penelitian tentang fase implementasi ERP Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting bagi *End User* dan perusahaan untuk melakukan hal-hal berikut:

1) Perencanaan dan Komunikasi yang Baik: Memberikan pemberitahuan yang cukup kepada pengguna tentang jadwal pemeliharaan, durasi, dan dampaknya. Komunikasi yang jelas dan tepat waktu dapat mengurangi kebingungan dan frustrasi.
2) Dukungan Teknis yang Memadai: Menyediakan dukungan teknis yang dapat diakses selama dan setelah pemeliharaan untuk membantu pengguna mengatasi masalah yang muncul.
3) Pelatihan dan Sumber Daya: Menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi pengguna untuk memahami dan beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh pemeliharaan.
4) Minimalkan Downtime: Merencanakan pemeliharaan selama waktu-waktu yang memiliki dampak minimal terhadap operasi bisnis, seperti di luar jam kerja atau akhir pekan.

Dengan pendekatan yang proaktif dan berfokus pada kebutuhan pengguna, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif pemeliharaan sistem ERP dan memastikan kelancaran operasional.

c. Kendala Server Penuh

Pertanyaan: Apakah ada hambatan selama menjalankan software ERP-SAP?

Jawaban: "Hambatannya kalau internetnya down, maintenance, **waktu sibuk juga karna pasti yang make banyak jadi agak lemot**…".

Pertanyaan: Jadi kalau barengan (server penuh) itu bagiamana mbak? Apakah nunggu sampe kosong?

Jawaban: "Iya kita nunggu sampai kosong aja baru kita bisa masuk"

Server yang *overload* dalam sistem SAP ERP-FICO dapat menjadi masalah umum yang menghambat kelancaran pengoperasian dan kinerja. Saat menghadapi *overload* server, penting untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan mengambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut (Anam et al., 2021). Berikut adalah beberapa kemungkinan penyebab dan solusi kelebihan server dalam sistem SAP-ERP FICO: 1. (Rajagopalan & Rajamani, 2013) Sumber daya server tidak mencukupi: Jika server tidak memiliki sumber daya yang cukup seperti CPU, memori, atau ruang disk untuk menangani beban kerja, hal ini dapat menyebabkan server kelebihan beban. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengupgrade perangkat keras server atau menambahkan sumber daya tambahan untuk memenuhi persyaratan system (Wu & Chen, 2020). 2. Kueri kode atau basis data yang tidak efisien: Kode yang dioptimalkan dengan buruk atau kueri basis data yang tidak efisien dapat memberikan tekanan berlebihan pada server, yang menyebabkan kelebihan beban (Anam et al., 2021). Untuk mengatasi masalah ini, *user*/divisi ERP harus menganalisis dan mengoptimalkan kode dan kueri basis data untuk meningkatkan kinerja (Wu & Chen, 2020). 3. Pengguna bersamaan yang berlebihan: Jika terlalu banyak pengguna yang mengakses sistem SAP-ERP FICO secara bersamaan, dapat membebani server. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat menerapkan strategi manajemen pengguna seperti membatasi

sesi pengguna secara bersamaan, mengoptimalkan waktu tunggu sesi, atau menerapkan teknik penyeimbangan beban untuk mendistribusikan beban kerja ke beberapa server (Wu & Chen, 2020).

d. Kendala Sumber Daya Manusia (SDM)

Pertanyaan: Apa yang dirasakan kepada *end-user* ketika masa transisi sebelum dan sesudah menggunakan SAP?

Jawaban: "…Angkatan senior banyak juga sih yang kaget gitu karna mereka belom terbiasa dengan sistem sistem gitu…". "…yang agak sulit itu temen temen dari luar keuangan seperti unit teknis kan waktu itu misal modul *material management* akhirnya yang make seluruh unit misalnya sekian, divisi yang akan mengambil persediaan itu kan aktivasi sendiri jadi lumayan juga sih waktu itu sosialisasi dan trainingnya…"

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kendala penghambat dalam proses penggunaan ERP SAP. ERP SAP tidak berjalan sendiri, akan tetapi terdapat beberapa *user* yang mengoperasikannya. Kendala ini terasa ketika perusahaan melakukan transisi dari *manual method* menjadi ERP SAP. Pada saat itu pegawai merasa kesusahan terutama untuk pegawai yang sudah berumur dan juga pegawai dari *non-finance* dan *non-accounting.* Dikarenakan ERP SAP tidak berlaku hanya di divisi *accounting* dan *finance* saja, seperti divisi Teknik yang selalu melaporkan asset, divisi komersil yang selalu melaporkan *supply*, dll. Kurangnya pemahaman tentang modul SAP yang digunakan di luar divisi akuntansi, dan dukungan untuk mengoperasikan modul SAP tersebut, dan kesulitan dalam mengintegrasikan data dari modul non-akuntansi dengan modul akuntansi disistem SAP. Selain itu, *End User* SAP dari Divisi *non-accounting* mungkin juga mengalami kesulitan dalam memahami istilah dan konsep yang spesifik untuk divisi akuntansi yang digunakan dalam sistem SAP (Ilham et al., 2021). Hal tersebut harus menjadi perhatian utama dimana diperlukannya *training* bagi calon pegawai yang ingin mengoperasikan software ini. Dan tentunya dengan bantuan berupa cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami *end user non-accounting* dan *non-Finance* seperti:

a. Training: Pelatihan bagi pegawai dan calon pegawai non-accounting yang akan menggunakan modul SAP sesuai dengan jobs mereka.
b. Dokumentasi dan Pandaun: Menyediakan dokumentasi yang jelas, panduan langkah-demi-langkah, dan tutorial video yang mudah dipahami.
c. Dukungan Teknis yang Proaktif: Menyediakan tim dukungan teknis yang mudah dihubungi dan siap membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah mereka.
d. Pengelolaan Perubahan: Mengelola perubahan dengan baik melalui komunikasi yang efektif dan melibatkan pengguna dalam proses perubahan, memastikan mereka memahami manfaat dan cara menggunakan sistem baru.
e. Integrasi dan Automatisasi: Mengintegrasikan SAP dengan aplikasi lain yang sering digunakan oleh pengguna non-akuntansi untuk meminimalkan duplikasi pekerjaan dan meningkatkan efisiensi.
f. Feedback dan Perbaikan Berkelanjutan: Menerima umpan balik dari pengguna non-akuntansi secara teratur dan menggunakan umpan balik tersebut untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam sistem dan proses pelatihan.

PT. XY selalu melakukan *improvement* terhadap kendala-kendala SDM, sehingga hambatan ini sedikit demi sedikit dapat terminimalisir. Divisi ERP PT. XY, akan selalu memantau secara berkala kepada *end user*, seperti melakukan tes sertifikasi, penghapusan *key users* bagi pegawai yang sudah tidak berkepentingan, dan training secara berkala terkait perubahan perubahan *update* yang terjadi.

4.3.3 Pengaruh ERP-SAP Modul FICO dalam meningkatkan kerja bisnis PT. XY

Modul SAP FICO memiliki dampak yang luas dan mendalam dalam meningkatkan kinerja bisnis perusahaan. Dengan menyediakan alat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik, otomatisasi proses, dan dukungan untuk pengambilan

keputusan yang lebih baik, SAP FICO membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

PT. XY merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri penerbangan dan mengelola bandara-bandara di Indonesia. Modul ERP-SAP FICO dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan operasional dan efisiensi bisnis di PT. XY. Dengan penerapan Modul ERP-SAP FICO, PT. XY dapat mengefisienkan dan mengotomatiskan berbagai proses keuangan dan akuntansi seperti buku besar, akun hutang, piutang, pengelolaan aset, dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, pengelolaan arus kas yang lebih baik, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan transparansi dalam transaksi keuangan (Rizkiana et al., 2021). Secara keseluruhan, penerapan Modul ERP-SAP FICO dapat sangat meningkatkan operasi bisnis dan kinerja PT. XY, yang mengarah pada peningkatan manajemen keuangan, peningkatan efisiensi operasional, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Lebih jauh lagi, sistem terintegrasi dari Modul ERP-SAP FICO dapat memberikan informasi yang *real-time* dan akurat, memungkinkan PT. XY mengambil keputusan yang tepat, mengatasi masalah dengan cepat, dan merespons perubahan pasar secara efektif.

Keefesiensian dari ERP-SAP FICO sangat membantu *end-users* di divisi *Accounting* PT. XY, Narasumber A memberikan pendapat yang beliau rasakan ketika sebelum dan sesudah mengenal SAP, dijelaskan bahwa ERP SAP sangat memberikan kemudahan bagi mereka, saat para *staff* belum mengenal SAP mereka hanya menggunakan *Microsoft Access* saja, dikatakan bahwa jika mengandalkan *software* itu tidak memberikan keefisiensian, baik data masih *offline*, tidak terintegrasi, data rangkap dua, dll. Setelah mengenal *software* SAP permasalah tersebut sudah tidak terjadi lagi dikarenakan data sudah *real time*, data berbasis *online* sehingga tidak perlu membawa *hardware* yang berisi data-data tersebut, cukup membawa *device* yang sudah terpasang SAP di dalamnya maka pekerjaan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Wawancara *Staff Accouting* PT. XY, 21 Maret 2024). Data *real time* yang diberikan SAP juga memberikan peran yang besar terhadap keefisian kinerja perusahaan dan *user*-nya,

Narasumber B menjelaskan seberapa pentingnya peran data *real time*, tidak hanya laporan mengenai *cash management*, laporan *asset*, dan laporan persediaan, akan

tetapi laporan mengenai kerusakaan juga bisa didapatkan dari ERP SAP, sehingga dengan data *real time* ini memberikan kemudahan bagi *end users* FICO divisi *accounting* untuk tidak membuat laporan secara manual, akan tetapi bisa langsung mengunduh dari *software* SAP (Wawancara *Staff Accounting* PT. XY, 21 Maret 2024).

PT. XY merupakan kantor cabang dari PT. YZ, pengaruh SAP dalam menghubungkan kantor pusat dan cabang sangat lah besar, SAP sangat mempermudah kantor pusat dalam memantau kinerja kantor cabang, seluruh kegiatan kantor cabang yang ada di Indonesia dapat dipantau oleh kantor pusat karna bersifat integrasi. Hal ini tentu mempermudah *user-user* SAP dalam melakukan kegiatan perusahaan dan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan. Implementasi SAP FICO di perusahaan seperti PT. XY dapat membantu memastikan bahwa operasi keuangan berjalan dengan lancar dan transparan, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Penerpan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY, dapat diambil beberapa kesimpulan, diatara lain sebagai berikut:

1. Implementasi ERP-SAP di PT. XY sangat efektif dan membantu *end-users* dalam melakukan tugasnya. Terdapat 5 Modul SAP yang di terapkan di PT. XY dianatara lain modul MM (*Materials Management*); SD (*Sales and Distribution*); PM (*Plant Maintenance*); QM (*Quality Management*); FM (*Finance Management*). Semua Divisi yang ada di PT. XY menerapkan ERP-SAP terkecuali Divisi Human Capital.
2. Adapun Hambatan-hambatan yang dialami oleh *end-user* ketika menggunakan ERP-SAP, yaitu Jaringan dan Keamanan data karena ERP-SAP adalah software yang bisa berjalan ketika menggunakan Internet. Maintenance secara berkala yang tentunya akan menghambat dan menunda kinerja harian *end-users*. Server yang penuh menyebabkan *end-users* tidak dapat masuk dan mengakses SAP sehingga *users* harus menunggu server kosong untuk dapat melanjutkan pekerjaannya. Dan yang terakhir Sumber Daya Manusia (*users*) yang mengoperasikan ERP-SAP, diperlukan SDM yang kompeten untuk mengoperasikan *software* ini sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan. Akan tetapi kendala-kendala tersebut masih dapat di tangani dan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan PT. XY secara signifikan.
3. Terdapat pengaruh positif terhadap penerapan ERP-SAP FICO kepada *end-user* dan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *end user* merasakan kemudahan dalam manjalankan tugasnya semenjak menggunakan ERP-SAP. Data yang selalu real time, Terintegrasi dengan Modul lain, berbasis Internet, dan dapat di akses dimana saja membuat kinerja *end-user* di divisi Accounting semakin baik. *Benefit* ini tentu tidak hanya di rasakan oleh *end user* saja, akan tetapi perusahaan juga mendapatkan *benefit* dengan adanya ERP-SAP, yaitu proses bisnis yang selalu berjalan, terintergrasi antara perusahaan cabang dengan pusat, dll.

5.2 Keterbatasan

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan waktu magang, tenaga, dan pengetahuan dari peneliti.
2. Penelitian ini hanya melakukan kajian terhadap 1 modul saja, sehingga perlu pengembangan penelitian seperti melibatkan modul-modul lainnya, dikarenakan *software* ini tidak berjalan dengan 1 modul saja akan tetapi terdapat modul lainnya yang saling berkaitan 1 sama lain.
3. Kemampuan narasumber yang kurang memahami pertanyaan dari peneliti, sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan dari secara detail.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatsa, adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis terkait implementasi ERP-SAP modul FICO sebagai bahan pertimbangan dan manfaat untuk PT. XY, sebagai berikut:

1. *Maintenance* sebaiknya dilakukan ketika perusahaan tidak berada di jam-jam operasional. *Maintenance* dilakukan di jam-jam dini hari, dengan begitu diharapkan kinerja *end-users* di jam operasional tidak terhambat dan tentunda.
2. *Server overload*, Perlunya pemetaan end-user seluruh perusahaan cabang, sehingga tidak terjadi penumpukan *users*, dan perlunya peningkatan server yang lebih luas dan stabil.
3. Selalu memberikan *training* secara berkala kepada Sumber Daya Manusia (*users*) baru dan dibimbing dengan baik, diharapkan dapat meminimalisir kesalah (*human error*)

DAFTAR PUSTAKA

A. Elragal, A. & M. Al-Serafi, A. (2011) The Effect of ERP System Implementation on Business Performance: An Exploratory Case-Study. *IBIMA Publishing, 2011*(2011), 1-20. https://doi.org/10.5171/2011.670212

Anam, M. K., Nasuition, T., Elinda, S., Efrizoni, L., & Susanti, S. (2021) The Analysis and Optimization of Business Processes for Students in Higher Education Based on Togaf 9.2. *Scientific Journal of Informatics, 8*(2), 230-243. https://doi.org/10.15294/sji.v8i2.29952

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* UPP STIM YKPN.

Hapsari, D. P. (2019) Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi, 3*(2), 108-116.

Ilham, H., Wijayanto, B., Rahayu, S. (2021) Analysis and Design od User Interface/User Experience with The Design Thinking Method in The Academic Information System of Jendral Seodirman University. *Jurnal Teknik Informatika, 2*(1). 17-26. Https://doi.org/10.20884/1.jutif.2021.2.1.30

Kasmir (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali pers.

Rajagopalan, S. & Rajamani L. (2013) A Fuzzy Logic Rule Based Forecasting Model: Work-Life Balance in IT among Software vs. Services Industry on the View of Women Software Engineer. *2013 International Conference on Machine Intelligence and Research Advancement*. Https://doi.org/10.1109/ICMIRA.2013.52.

Rahmani, H. F. (2018) Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Indonesia Mebangun, 17*(3), 47-64.

Richard (2017) Development of Asset Management Control Application for Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. *ComTech, 8*(3), 127-135. https://doi.org/10.21512/comtech.v8i3.2311

Rizkiana, A. K., Ritchi, H., & Adrianto, Z. (2021) Critical Success Factors Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation in Higher Education. *Journal of Accounting Auditing and Business*, *4*(1), 54-65. https://doi.org/10.24198/jaab.v4i1.31551

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). Accounting Information Systems (12th ed.). London: Prentice Hall.

Magal, S. R & Word, J. (2011) *Integrated Business Processes with ERP Systems*. Wiley

McClure, S.T., Rebholz, C.M., Mitchell, D.C. *et al* (2020) The Association of dietary phosphorus with blood pressure; results from a secondary analysis of the PREMIER trial. *Journal of Human, 34. 132-142*

Setyawan, A., Hermita, E. S., Putri, M. E., Putra P. K., & Shihab, M. R. (2020) "Challenges and Supporting Factors in Adopting ERP in Higher Education: Insights From UI," 2020 6th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED), (pp. 1-6). IEEE. doi: 10.1109/ICCED51276.2020.9415814.

Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.

Susanto, A. (2013) Impelementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Plannning) PT POS Indonesia: Sebuah Inisiasi dan Strategi. *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika.* 165-183.

Sutanti, C. E., & Tin, S. (2011). Peranan Controller Dalam Usaha Meminimalisasi Risiko Kehilangan Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Toserba Yogya). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Syafiera, T., Lubis, M., Witjaksono, R. W., & Anggana, H. D. (2019). *The Means of Engagement (MOE) Model of the Agreement towards the Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation*. 1–6. https://doi.org/10.1109/icic47613.2019.8985900

Watson, E. E. & Schneider, H. (1999) Using ERP System in Educiation. *Communication of the Association for Information System*. 1-48. https://doi.org/10.17705/1CAIS.00109

Wu, J. Y. & Chen, L. T. (2020) Odoo ERP with Business Intelligence Tool for a Small-Medium Enterprise: A Scenario Case Study. *Association for Computing Machiner.* 323-327. https://doi.org/10.1145/3377571.3377607

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

1. **Transkip Rekaman Wawancara**

   Nama Informan: 1. Narasumber A
   2. Narasumber B
   3. Narasumber C

   Tanggal: 21-03-2024

Pertanyaan Penggunaan SAP FICO di PT Angkasa Pura I YIA

Pertanyaan	Jawaban
Modul Sub-SAP apa saja yang digunakan oleh Anda sebagai *user* di divisi *accounting*?	Modul SAP yang kami gunakan baik dari divisi akuntansi dan *finance* adalah modul SAP FICO, ada juga kami menggunakan MM tapi hanya untuk mengecek material-material yang tersedia. User yang digunakan FIJL dan juga FM (*finance management*). Dan di kami tidak ada Sub-SAP FICO adanya cuma modul FICO saja.
Apa saja laporan yang dihasilkan dari Modul FICO?	Seperti biasa, dia ada *balance sheet*, *profit lost*, *cash flow*, *report* pendapatan juga ada kalau seandainya ingin ditarik semua kayak *report* kartu piutang, *age-ing* gitu-gitu bisa semua sih. Semua lingkup kegiatan akuntansi. Kalau yang khusus untuk laporan keuangan ya ada aja si tadi itu *change equity* juga ada cuma kalau di cabang kita kan tidak ada perubahan ya kalau dipusat ada, jadi sebenarnya empat-empatnya ada itu baik *balance sheet*, *Profit lost*, *cash flow*, dan *change equity* ada semua. Terus laporan konsolidasi juga bisa kalau dipusat, kalau

	dicabang tidak ada konsolidasi hanya laporan cabang aja karena memang tidak dapat akses.
Untuk sub-modul CO (Controlling) divisi/bagian internal lain mana yang berkaitan?	Kalau yang berkaitan yaitu MM, maksudnya kan antara laporan kita dengan laporan MM sama, ya berintegrasi antara laporan kita sama MM, terus untuk untuk persediaannya dan assetnya juga harus sama, terus kalau punya *sales* juga harus sama laporannya. Berkaitan semua sebenarnya, cuman baru *sales*, keuangan, *unit state*, *planning management*, *asset management* kecuali *human resource* yang belum terintegrasi
Dalam SAP ini tentunya user ada bermacam-macam, bagaimana pembagian tugas end-user didalam perusahaan Anda?	Pembagian kita berdasarkan fungsi sih, *budged* punya sendiri, bagian verifikasi punya sendiri, *finance* seperti punya Staff D (*manager finance* PT. XY) punya sendiri, tim AR punya sendiri jadi per fungsi sih pembagiannya. **- Apakah dalam 1 fungsi itu bisa di sharing?** Bisa di *sharing* asal makenya ngga barengan, kalau barengan ngga bisa. Pembagiannya berdasarkan fungsi tugas, soalnya dibagian cabang itu dibatasi penggunanya tidak banyak-banyak karena setiap user itu ada lisensi SAP-nya, jadi biasanya setiap tahun ada *cleansing user-user* yang tidak digunakan terus didatengi. Biasanya kalau dikeuangan ATM hanya ada satu.

Pertanyaan Hambatan Yang Dirasakan End Users PT Angaksa Pura I YIA Saat Menggunakan ERP-SAP FICO

Pertanyaan	Jawaban
Apakah ada hambatan selama menjalankan *software* ERP-SAP?	Hambatannya kalau internetnya *down*, *maintenance*, waktu sibuk juga karna pasti yang make banyak jadi agak lemot. Kalau di FIJL yang punya *accounting* eh bukan *Accounting* saja dengan tapi akun akun di neraca itu tidak bisa dibuka secara bersamaan termasuk dengan bandara lain. jadi kalau kita misal kita ngetreatmen 1 akun gitu bisa rebutan tu sama bandara lain. **- Jadi kalau barengan itu bagiamana? Apakah nunggu sampe kosong?** Iya kita nunggu sampai kosong aja baru kita bisa masuk, Dan juga kendalnya terdapat di google protect down (VPN) karena kan kita kalau di SAP waktu secure data yang menggunakan wifi yang mana bukan wifi kantor banyak malware dan segalanya lah ya, jadi mewajibkan kalau tidak menggunakan VPN itu tidak bisa dibuka buka SAP-nya, nah itu ada aplikasi tersendirikan kalau VPN nah itu, kendalnya kalau itu bermasalah dan kita sedang tidak berada di kantor dan diarea wifi yang tidak bisa membuka SAP nah kita terhambat untuk pekerjaannya terutama saat closing (tutup periode bulanan) juga
Pada saat awal anda bekerja di YIA ini, apakah diawal ada training	Ada, dulu itukan kalau di PT. YZ itu awal SAP itu sekitar tahun 2013, nah waktu awal

untuk menjalankan software SAP ini? apa yang anda rasakan saat training pelatihan SAP ini?	itu semua pegawai di training, bahkan waktu itu sampai ada sertifikatnya gitu, nah untuk pegawai pegawai baru selanjutnya khusus di keuangan *finance* ya dan *accounting* pasti dikasih *training* dulu diawal, training *end-users*, terus nanti ada beberapa juga yang *training key user* cabang yah **- Untuk penempatan trainingnya dimana ya mbak?** Di Jakarta, sebelum di tempatkan di tempat cabang dan sebelum menjadi pegawai **- Untuk lama training berapa lama?** Sekitar sebulan setengah tidak sampai dua bulan. **- Hal yang dirasakan?** Setelah kami di training hariannya dicabang kami masih tetep belajar yah, karna ngga bisa langsung bisa menguasai penuh, jadi tetep sampai sekarang masih tetep belajar, karna ilmunya nambah lagi nambah lagi dan ada modul nambah lagi, karna pasti ada kode transaksi yang untuk membuka menu menu SAP.
Anda sebagai *end-user* di perusahaan cabang yang mana tentunya untuk kantor pengelola unit ERP tidak berada di perusahaan cabang. Apakah ada kendala yang dirasakan saat kantor ERP tidak ada di kantor cabang?, jika terdapat kendala dan mengirim E-mail ke kantor pengelola unit ERP pusat	Sekarang kita banyak *improvement* yak terkait kendala kendala teknis tentang SAP itu ada email khusus untuk menahan itu. Jadi kita liat waktu ke waktu *improvement* udah bagus, jadi ngga lama lah kita menunggu misalnya untuk mereset *password* atau kendala kendala yang lainnnya, jadi sudah cukup bagus lah **-berarti tidak mempengaruhi kinerja perusahaannya?**

apakah respon nya lambat?, Dan apakah jika terdapat kendala tidak bisa akses apakah akan mempengaruhi kinerja secara signifika?	Tidak sih, untuk keseluruhan sebenarnya sudah cepat sih, sebenarnya di tim ERP itu punya sistem buat mengkoordinir, cuman kadang kitanya nya sendiri penggunanya tidak ingin make, sebenarnya kalau pake itu malah lebih cepat lagi tapi terbiasa pake E-mail. Jadikan kalau *supporting head desk* nya itu nggak Cuman kendala untuk *reset password* ya, tapi kan kita yang dari cabang juga ingin request seperti *vendor* baru, *customer* baru, pokoknya yang berhubungan dengan *data-based* kami requestnya ke pusat, nah kalau itu kami biasanya menggunakan email kan, karna kami juga melampirkan dokumen-dokumen pendukung supaya di proses. Untuk masalah ini sudah cukup lah. **- Dan apakah jika terdapat kendala tidak bisa akses apakah akan mempengaruhi kinerja secara signifika?** Kalau waktunya lama iya sih, kita tidak bisa akses SAP dengan baik, itu kalau setiap pasti keteteran juga sih, tapi untuk kinerja perusahaan secara keseluruhan sih ngga, hariannya aja yang terhambat.

Pertanyaan Implementasi ERP-SAP FICO di PT Angkasa Pura I YIA

Pertanyaan	Jawaban
SAP adalah software yang berintegritas yang tentunya juga tidak dijalankan oleh satu user/divisi, bagaimana software ini saling memberikan informasi antara	Semua modul *real time*, sehingga apabila data dari penjualan seperti bagian sales ketika dia menginput data penjualan maka dibagian akuntansi nanti datanya akan sama dan dibagian *finance* juga akan sama.

divisi *accounting* dengan divisi lainnya? Terutama untuk modul FICO dengan modul lainnya.	**- selama penulis magang terdapat kasus dimana bukti fisik yang tersedia berbeda dengan yang ada di SAP?** Kalau pencatatatan SAP seharusnya sudah sesuai dengan data dukung sih, data dukung fisik yang kamu terima bagaimana, kalau misalnya belom sesuai kita tidak akan imput di SAP, misalnya kaitannya dengan beban, kita pegang nih data dukungnya ada tagihan, notanya sekian 1.500.000 tapi ternyata misalnya pengajuan seperti yang kamu lihat itu biayanya belom crow, jadi belum di input itukan masih berupa tagihan, nah ketika sudah di jurnal baru harus sesuai dengan data dukungnya.
Apakah penerapan SAP di kantor cabang ini sudah efektif dan efisien?	Kalau SAP masih selalu di perbaruhi, jadi pokoknya sampai semua ilmu terintergrasi masih terus dikembangin, jadi sampe sekarang aja udah berkembang banyak banget, kalau saat yaudah sih, tapi akan selalu berkembang sesuai dengan keadaan perusahaan. Kalau efisien pasti lebih efisien lah ya daripada kita dulu yang kita masih belum pake sistem itu, dulu sebelum ada SAP kita hanya pake *Microsoft Access* aja, jadi ngga simple ya, karena *online* ngga *real time* gitu jadi kemana mana jadi harus bawa isinya, kalau sekarang kan sebenarnya kalau misalnya di *device* nya ada SAP nya kan kita bisa kerja dimana aja, kalau dulu ngga bisa karna tidak online.

Dalam penggunaan SAP di perusahaan, *output* apa saja yang dihasilkan?	Sebenarnya didalam SAP itu sudah ada ikut, *download* laporan keuangan yang terjadi bener bener PDF, sebenarnya bisa didownload di print sudah jadi sih. Kalau laporannya bisa langsung di ambil, Cuma kalau catatan atas laporannya kita bikin sendiri. Jadi yang lama itu atas catatan laporan keuangannya, sama dulu biasanya kalau aku minta tolong itukan karenakan formatnya besar kan, yaitu paling ngerapihin aja, sebenarnya kalau pake SAP bisa tapi kan formatnya beda. Jadi kalau ditanya menggunakan SAP, berapa lama bikin laporan? Ya sehari udah jadi.
Jika menggunakan SAP berapa lama laporan keuangan jadi?	*tidak jadi ditanyakan karna sudah dijelaskan pad pertanyan sebelumnya
Dari *output* yang dihasilkan apakah dapat membantu kinerja didalam sebuah perusahaan itu sendiri?	Oiya jelas dong kalau dulu kan kita buatnya manual tu, kalau sekarang tinggal di *download* aja sih dari situ (SAP), ngga Cuma laporan keuangan aja, misal dari *finance* kan laporan *cash management*, laporan *asset*, laporan persediaan, terus di tempat lain ada laporan kerusakan itu semuanya udah bisa diambil dari SAP, jadi kita ngga perlu bikin manual lagi. Kecuali kalau misalnya emang ada format tertentu yah jadi kita hanya merubah merubah format nya aja, Cuma datannya udah ngambil dari situ semua, gitu.
Dari output tersebut akankah menjadi bahan pertimbangan bagi seorang manajer dalam mengambil sebuah keputusan?	Kalau datanya iya digunakan, Cuma kalau ingin dibuat ambil keputusan mungkin harus diolah lagi yah data datanya, soalnya kan SAP ngga ada grafik atau segala macam kan ngga ada tu, ngga ada diagram-diagram ngga ada

	semua, jadi cuma berupa data, kalau datanya pasti ambil dari SAP, tapi pasti nanti kita olah lagi biasanya, kalau mau bikin laporan manajemen atau laporan itu ya harus di olah lagi
Perusahaan Anda merupakan perusahaan cabang, untuk menggabungkan seluruh laporan keuangan ke perusahaan induk apakah menggunakan bantuan SAP-FICO? Dan apakah ada kendala dalam menggabungkan laporan keuangan ini?	Kalau laporan kosolidasi pasti menggunakan SAP, kalau kantor cabang PT. XY semuanya kan udah menggunkan SAP, jadi kantor pusar tinggal narik aja, kalau anak perusahaan mungkin baru beberapa yang menggunakan SAP belum semua, pake SAP tapi SAP nya beda (ERP yang lain), bukan yang SAP yang kayak AP 1 pake, mungkin kalau konsolidasi dengan anak perusahaan masih manual ya dari pusat. Kalau semua cabang angkasa pura 1 sudah di SAP itu, terus ada kendalanya ada atau ngga kalau kantor cabang ngga ada yah, yang ada kendala itu anak perusahaan karna masih ada yang belum menggunakan SAP dan masih ada manual, ada yang pake pun SAP nya beda. Keknya ngga ada kendala sih yang cabang
Apa yang dirasakan kepada *end-user* ketika masa transisi sebelum dan sesudah menggunakan SAP?	Kalau dulu dari angkatan ku yang 2012 ke 2013 maksudnya dari Angkatan angkatan senior banyak juga sih yang kaget gitu karna mereka belom terbiasa dengan sistem sitem gitu, tapi kalau misalnya kayak kita yang masih junior ya seneng aja ada nya SAP, Cuma emang waktu awal awal beratnya mungkin di migresi, tapi kalau pengoperasiaannya mungkin Sebagian besar

	udah pada ngerti yang latar belakangnya *accounting* dan manajemen mungkin udah tau dikit dikit, yang agak sulit itu temen temen dari luar keuangan seperti unit teknis kan waktu itu misal modul *material management* akhirnya yang make seluruh unit misalnya sekian, divisi yang akan mengambil persediaan itu kan aktivasi sendiri jadi luamyan juga sih waktu itu sosialisasi dan trainingnya. Begitulah perasaan menggunakan SAP, soalnya sebelumnya kami menggunakan oracle.